

SKRIPSI
SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DI DESA MADUSARI
BERBASIS WEBSITE



Disusun Oleh:
EKO WAHYU SETYAWAN
NPM : 12.0504.0070

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S1
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FEBRUARI 2018

SKRIPSI
SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DI DESA MADUSARI
BERBASIS WEBSITE



Disusun Oleh:
EKO WAHYU SETYAWAN
NPM : 12.0504.0070

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S1
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FEBRUARI 2018

HALAMAN PENEGASAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Eko Wahyu Setyawan
NPM : 12.0504.0070

Magelang, 12 Februari 2018
Yang Menyatakan

EKO WAHYU SETYAWAN
NPM.12.0504.0070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Magelang yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Wahyu Setyawan

NPM : 12.0504.0070

Program Studi : Informatika S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : ***Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Berbasis Website***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksektif ini Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*). Merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Magelang, 12 Februari 2018

Yang Menyatakan,

Eko Wahyu Setyawan
NPM. 12.0504.0070

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DI
DESA MADUSARI BERBASIS WEBSITE

Disusun Oleh :

EKO WAHYU SETYAWAN

NPM. 12.0504.0070

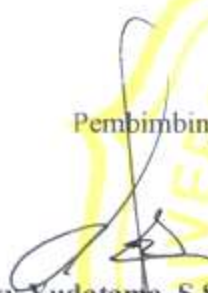
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 12 Februari 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


Uky Yudatama, S.Si, M.Kom.
NIDN. 0605107201


R. Arry Widvanto, S.Kom., MT.
NIDN. 0616127102

Penguji I

Penguji II


Purwono Hendradi, M.Kom.
NIDN. 0624077101


Ardhin Primadewi, S.Si, M. TI.
NIDN. 0619048501

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal, 12 Februari 2018

Dekan


Yun Arifatul Fatimah, ST., MT., Ph.D.

NIK. 987408139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Magelang yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Wahyu Setyawan

NPM : 12.0504.0070

Program Studi : Informatika S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : ***Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Berbasis Website***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksektif ini Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*). Merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

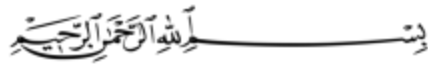
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Magelang, 12 Februari 2018

Yang Menyatakan,

Eko Wahyu Setyawan
NPM. 12.0504.0070

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya laporan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Yun Arifatul Fatimah, ST., MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Agus Setiawan, M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Uky Yudatama, S.SI, M.Kom dan R. Arri Widyanto, S.Kom., MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materi hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman Teknik Informatika S1 angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.

Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 12 Februari 2018

EKO WAHYU SETYAWAN

12.0504.0070

DAFTAR ISI

HALAMAN KULIT MUKA.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN / PLAGIAT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	3
B. Penjelasan Secara Teoritis Masing-masing Variabel Penelitian	4
1. Desa	5
2. Desa Digital.....	5
3. Penduduk	5
4. Sistem Informasi	6
5. Oop.....	6
6. Uml.....	6
7. Html	12
8. Mysql	12
9. Flowchart	12
10. Metode Penelitian	15
C. Landasan Teori	18

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem	20
1. Pendaftaran KTP	20
2. Pendaftaran Surat Kelahiran	21
3. Pendaftaran Kartu Keluarga	22
4. Pendaftaran Surat Keterangan Pindah	23
5. Pendaftaran Pelaporan Kematian	24
B. Perancangan Sistem	25
1. Flowchart Sistem yang di usulkan	25
2. Usecase	26
3. Class Diagram	27
4. Entity Relationship Diagram	28
5. Rancangan Diagram	29
6. Relasi Antar Tabel	32
7. Perancangan Antarmuka	33

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi	44
1. Implementasi Database	44
2. Implementasi Interface	50
B. Pengujian Sistem	61
1. Pengujian	61
2. Pengujian Sistem Oleh Pengguna	63

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	64
1. Hasil Pengujian Sistem	68
2. Hasil pengujian oleh pengguna	69
B. Pembahasan	69
1. Simulasi Sistem	69

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

Daftar Pustaka	72
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Use case Diagram.....	7
Gambar 2.2 Activity Diagram	8
Gambar 2.3 Sequence Diagram.....	8
Gambar 2.4 Class Diagram	9
Gambar 2.5 Statemachine Diagram	9
Gambar 2.6 Communication Diagram	10
Gambar 2.7 Deployment Diagram	11
Gambar 2.8 Component Diagram	11
Gambar 3.1 Flowchart Pendaftaran KTP pada sitem yang bejalan.....	20
Gambar 3.2 Flowchart Pendaftaran Surat Kelahiran pada sitem yang bejalan....	21
Gambar 3.3 Flowchart Pendaftaran KK pada sistem yang berjalan.....	22
Gambar 3.4 Flowchart Pendaftaran Surat Pidah pada sistem yang berjalan.....	23
Gambar 3.5 Flowchart Pendaftaran kematian pada sistem yang berjalan.....	24
Gambar 3.6 Flowchart Yang Akan Diusulkan	25
Gambar 3.7 Gambar Use Case	26
Gambar 3.8 Class Diagram	27
Gambar 3.9 Entity Relationship	28
Gambar 3.10 Relasi Antar Tabel	32
Gambar 3.11 Halaman Antarmuka Depan.....	33
Gambar 3.12 AntarmukaKTP.....	34
Gambar 3.13 Antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran.....	35
Gambar 3.14 Antarmuka Pendaftaran Kartu Keluarga.....	36
Gambar 3.15.Antarmuka Surat Pindah.....	37
Gambar 3.16 Antarmuka Surat Keterangan Kematian.....	38
Gambar 3.17 Halaman Login Admin.....	39
Gambar 3.18 Halaman Menu Utama.....	39
Gambar 3.19 Halaman Pendaftaran KTP.....	40
Gambar 3.20 Halaman Pendaftaran Surat Kelahiran.....	41

Gambar 3.21 Halaman Pendaftaran Kartu Keluarga.....	42
Gambar3.22 Halaman Pendaftaran Surat Pindah	42
Gambar 3.23 Halaman Pendaftar Surat Keterangan Kematian.....	43
Gambar 4.1 Gambar Tabel Penduduk.....	44
Gambar 4.2 Gambar Tabel Pendaftaran KTP.....	45
Gambar 4.3 Gambar Tabel Pendaftaran Surat Kelahiran.....	46
Gambar 4.4 Gambar Tabel Pendaftaran Kartu Keluarga.....	47
Gambar 4.5 Gambar Tabel Pendaftaran Surat Pindah.....	48
Gambar 4.6 Gambar Tabel Pendaftaran Surat Keterangan Kematian.	49
Gambar 4.7 Antarmuka Pendaftaran KTP.....	50
Gambar 4.8 output sistem dari Antarmuka Pendaftaran KTP.....	51
Gambar 4.9 Antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran.....	51
Gambar 4.10 Output Sistem Antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran.....	52
Gambar 4.11 Antarmuka Pendaftaran Kartu Keluarga	53
Gambar 4.12 Output Sistem dari Antarmuka Pendaftaran Kartu Keluarga.....	53
Gambar 4.13 Antarmuka Pendaftaran Surat Pindah	53
Gambar 4.14 output sistem dari Antarmuka Pendaftaran Surat Pindah.....	54
Gambar 4.15 Pendaftaran Surat Kematian.....	54
Gambar 4.16 Output sistem dari Pendaftaran Surat Kematian	55
Gambar 4.17 Halaman Login Admin.....	55
Gambar 4.18 Halaman Menu Utama.....	56
Gambar 4.19 Halaman Pendaftaran KTP.....	56
Gambar 4.20 Output Sistem Halaman Data Pendaftaran KTP.....	57
Gambar 4.21 Halaman Data Pendaftaran Surat Kelahiran	57
Gambar 4.22 Output Sistem Halaman Data Pendaftaran Kelahiran	58
Gambar 4.23 Halaman Data Pendaftaran Kartu Keluarga	58
Gambar 4.24 Output Sistem Halaman Data Pendaftaran Kartu Keluarga	59
Gambar 4.25 Halaman Data Pendaftaran Surat Pindah	59
Gambar 4.26 Output Sistem Halaman Data Pendaftaran Surat Pindah	60
Gambar 4.27 Halaman Data Pendaftaran Surat Kematian.....	60
Gambar 5.1 Data Pendaftaran KTP	64

Gambar 5.2 Halaman Admin Pendaftar KTP	64
Gambar 5.3 Data Pendaftaran Surat Kelahiran	65
Gambar 5.4 Halaman Admin Pendaftar Surat Kelahiran	65
Gambar 5.5 Data Pendaftaran Kartu Keluarga	66
Gambar 5.6 Halaman Admin Pendaftar Kartu Keluarga.....	66
Gambar 5.7 Data Pendaftaran Surat Pindah	67
Gambar 5.8 Halaman Admin Pendaftar Surat Pindah	67
Gambar 5.9 Data Pendaftaran Surat Kematian	67
Gambar 5.10 Halaman Admin Pendaftar Surat Kematian	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Simbol-simbol Flowchart	14
Tabel 3.1. Tabel Penduduk	29
Tabel 3.2. Tabel Pendaftaran KTP.....	29
Tabel 3.3. Tabel Pendaftaran Surat Kelahiran.....	30
Tabel 3.4. Tabel Pendaftaran Surat Pindah.....	30
Tabel 3.5. Tabel Pendaftaran KK	31
Tabel 3.6. Tabel Surat Keterangan Kematian.....	31
Tabel 4.1. Tabel Pengujian Black Box	61
Tabel 4.2. Tabel Pengujian Oleh Pakar Atau Praktisi.....	63
Tabel 4.3. Tabel Pengujian Pengguna.....	63

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUK DI DESA MADUSARI BERBASIS WEBSITE

Nama : Eko Wahyu Setyawan

Program Studi : Teknik Informatika S1

Dalam era globalisasi pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat, terutama dibidang komputer dan internet. Perkembangan teknologi tersebut dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan efisien, serta ketepatan penggunaanya. Dengan adanya teknologi informasi, banyak permasalahan yang dapat diselesaikan secara lebih praktis, efektif dan efisien. Terdapat beberapa permasalahan dalam hal pelayanan publik di bidang kependudukan. Proses pelayanan harus menggunakan surat keterangan RT dan RW membutuhkan waktu minimal 3-7 hari. Setelah itu surat yang sudah di dapat dari RT dan RW dimasukan ke balai desa dan membutuhkan 1-2 hari baru akan di proses Berdasarkan permasalahan tersebut. maka akan dibuat suatu sistem guna “Mewujudkan Sistem Informasi Pelayanan Kependuduk Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Metode perancangan yang digunakan metode Waterfall, Sering disebut dengan classic life cycle. Metode ini merupakan pengembangan perangkat lunak terstruktur yang paling dikenal dan banyak digunakan secara luas, tidak hanya di lingkup akademisi tetapi juga di industri. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi pelayanan berbasis web untuk data kependudukan di Desa Madusari. Dengan sistem informasi ini dapat mewujudkan pusat data penduduk untuk pelayanan publik di Desa Madusari.

Kata kunci : Pelayanan, Kependudukan, Sistem Informasi, Waterfall, Website.

ABSTRACT

WEBSITE-BASE POPULATION SERVICE INFORMATION SYSTEMS OF MADUSARI VILLAGE

Nama : Eko Wahyu Setyawan

Program Studi : Teknik Informatika S1

In this era of global, science and information technology are growing very rapidly, especially in computer and internet. The development of the technology is intended to achieve better and more efficient results, As well as the accuracy of its use. With the existence of information technology, many problems can be solved more practically, effectively and efficiently. There are several problems in terms of public services in the field of population. There are several problems in terms of public services in that the field of population. The service process should use RT and RW (neigh borhood leader) statement takes a minimum of 3-7 days. After that the letter to can from RT and RW to the village hall and it requires 1-2 days was more be processed Based on these problems. it there fore a system was to " Realize an Information Systems Service Population In Village Madusari Secang District Magelang District. Design method used was Waterfall method classic life cycle. This method is the most well known and widely used structured software development, not only in academic field but also in industry. The result of this research was a web-based service information system for population data in Madusari Village. With this information system can realize the population data center for public services in village Madusari.

Keywords : Service, Population, Information Systems, Waterfall, Website.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat, terutama di bidang komputer dan internet. Kehadiran teknologi tersebut dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan efisien, serta ketepatan penggunaannya. Dengan adanya teknologi informasi, banyak permasalahan yang dapat diselesaikan secara lebih praktis, efektif dan efisien. Di desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Desa Madusari memiliki 4541 warga dan terbagi menjadi 7 dusun yang terdiri dari dusun Badong, Gunung Saren, Kembangan 1, Kembangan 2, Pondok Asri 1, Kuwaluhan dan Mirikerep. Kantor Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang melayani pendaftaran E-KTP, pembuatan KK, surat kelahiran, surat kematian, surat pengantar SKCK, surat pengantar nikah, surat keterangan pindah. Terdapat beberapa permasalahan dalam hal pelayanan publik di bidang kependudukan, yang harus menggunakan surat keterangan RT dan RW membutuhkan waktu minimal 3-7 hari. Setelah itu surat yang sudah di dapat dari RT dan RW dimasukan ke balai desa dan membutuhkan 1-2 hari baru akan di proses. Hal itu menghambat proses pelayanan karena membutuhkan waktu yang lebih lama. Pada sistem yang akan diusulkan semuanya bisa dilakukan secara online dan hasilnya akan keluar di print Balai Desa Madusari.

Desa Digital merupakan sebuah solusi untuk mengatasi masalah keterlambatan pelayanan di desa. Melalui media website. Perkembangan dalam bidang pelayanan yang berkaitan dengan bagaimana desa memberikan pelayanan menjadi acuan penting demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa sekarang lebih lanjut di masa modernisasi saat ini. Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dibuat suatu sistem guna

“Mewujudkan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Diharapkan dapat Mewujudkan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

D. Manfaat

Manfaat penelitian yang diharapkan apabila tujuan penelitian tercapai adalah Memudahkan masyarakat dan kinerja Perangkat desa dalam memberikan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien kepada masyarakat desa Madusari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang relevan

Penelitian yang akan dilakukan terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang diantaranya sebagai berikut :

1. Diah Prihastini (2014). Peneletianya yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Skripsi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini dapat mempermudah dalam aktifitas pelayanan kependudukan di tingkat desa, dengan catatan, diadakannya pelatihan internet di desa dan diadakannya fasilitas yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan.
2. Mia Hestarini (2013), dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web Desa Ngawonggo, Cepur Klaten, Jawa Tengah” Tugas Akhir Program Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer, Amikom Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengelola data unggulan yang terdapat di daerah , yang akan dikelola dan di informasikan pada masyarakat, eksekutif atau pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi potensi daerah juga digunakan untuk mengolah, menganalisa dan menyajikan data potensi daerah bereferensi web dalam mendukung pengambilan keputusan.
3. Sri susanti (2014), dalaam penelitiannya yang berjudul “Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping” Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di Kecamatan Gamping. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di Kecamatan

Gamping dilihat dari aspek fasilitas fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) yaitu: (1) Bagian Pelayanan Umum di Kecamatan Gamping belum memenuhi fasilitas pelayanan yang memadai untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti kursi diruang tunggu yang belum memadai dengan jumlah pengunjung setiap harinya, belum adanya meja untuk menulis di ruang tunggu, sarana informasi yang belum tersedia. Fasilitas seperti genset kurang dioptimalkan sehingga ketika listrik mati maka proses pelayanan pun juga akan berhenti total yang artinya masyarakat tidak dapat mendapatkan pelayanan secara maksimal.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya mempunyai Perbedaan dari sistem input data yang dapat dilakukan secara online, Kemudian di proses Oleh sistem dan akan tercetak secara otomatis di print Balai Desa. Sehingga ke esokan harinya dapat di ambil di Balai Desa Madusari.

B. Penjelasan Secara teoritis Masing-Maing Variabel Penelitian.

Pada penelitian tentang sistem informasi pelayanan publik dan manajemen informasi desa Madusari dengan dasar teori sebagai berikut:

1. Desa

a. Pengertian Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditentukan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang

untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sutardjo Kartohadikusumo (1953), mengemukakan bahwa secara administrasi desa diartikan sebagai suatu kesatuan hukum dan di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

2. Desa Digital

Desa Digital merupakan sebuah inisiatif untuk mendigitalkan profil desa melalui media website melalui tahapan - tahapan yang sistematis dan realistis di jalankan. (desa digital, 2014)

3. Penduduk

Pengertian penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontinu. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

4. Sistem Informasi

Merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara penggunaannya. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu : keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaannya. untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. (Hanif Al Fatta, 2009:9).

5. OOP

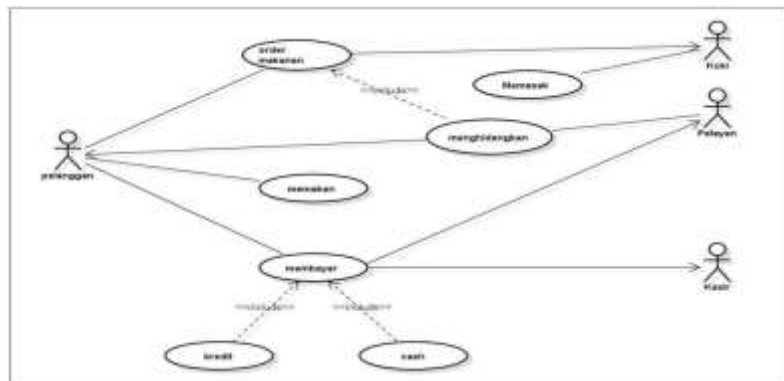
Oop (Object Oriented Programming) adalah suatu metode pemrograman yang berorientasi kepada objek. Tujuan dari OOP diciptakan adalah untuk mempermudah pengembangan program dengan cara mengikuti model yang telah ada di kehidupan sehari-hari. Jadi setiap bagian dari suatu permasalahan adalah objek, objek itu sendiri merupakan gabungan dari beberapa objek yang lebih kecil. Contoh Pesawat, Pesawat adalah sebuah objek. Pesawat itu sendiri terbentuk dari beberapa objek yang lebih kecil lagi seperti mesin, roda, baling-baling, kursi, dll. Pesawat sebagai objek yang terbentuk dari objek-objek yang lebih kecil saling berhubungan, berinteraksi, berkomunikasi dan saling mengirim pesan kepada objek-objek yang lainnya. Begitu juga dengan program, sebuah objek yang besar dibentuk dari beberapa objek yang lebih kecil, objek-objek itu saling berkomunikasi, dan saling berkirim pesan kepada objek yang lain.

6. UML

Yang dimaksud dengan UML adalah UML merupakan singkatan dari “*Unified Modelling Language*” yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem software. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan blue print software. Berikut ini jenis-jenis diagram UML dan beberapa contoh diagramnya:

a. Use case diagram

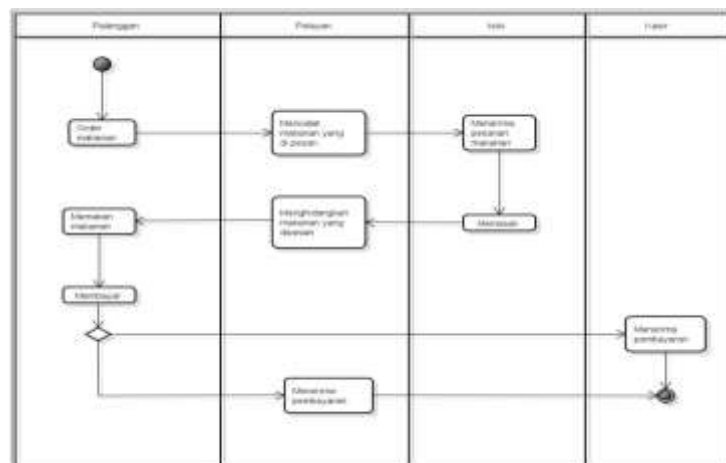
Use case diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor, use case diagram juga dapat men-deskripsikan tipe interaksi antara si pemakai sistem dengan sistemnya.



Gambar 2.1 Use case Diagram.

b. Activity Diagram

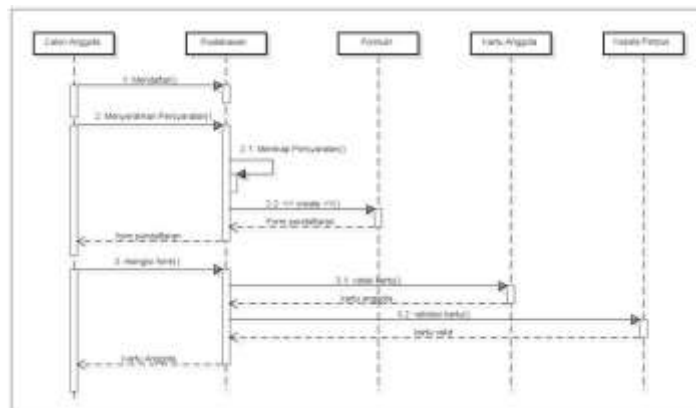
Activity diagram atau diagram aktivitas yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang dapat memodelkan proses-proses apa saja yang terjadi pada sistem.



Gambar 2.2 Activity Diagram.

c. Sequence diagram

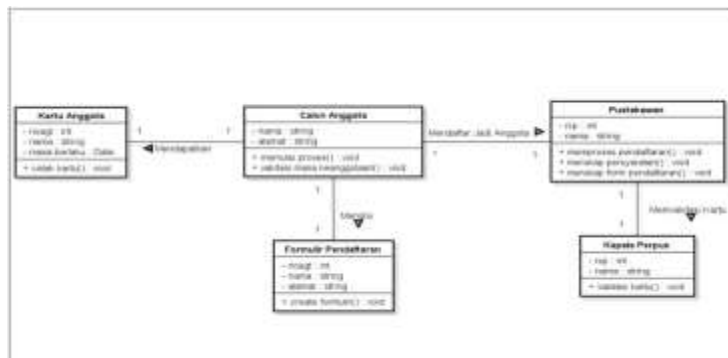
Sequence diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menjelaskan interaksi objek yang berdasarkan urutan waktu, sequence diagram juga dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu seperti pada use case diagram.



Gambar 2.3 Sequence Diagram.

d. Class diagram

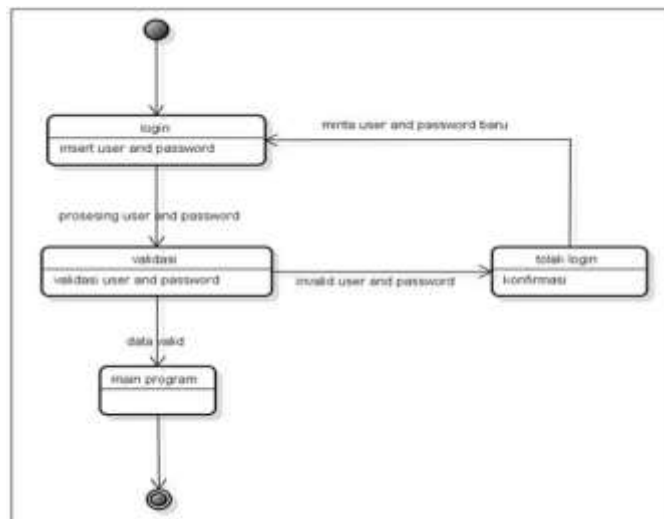
Class diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas maupun paket-paket yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Jadi diagram ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai sistem maupun relasi-relasi yang terdapat pada sistem tersebut.



Gambar 2.4 Class Diagram.

e. Statemachine diagram

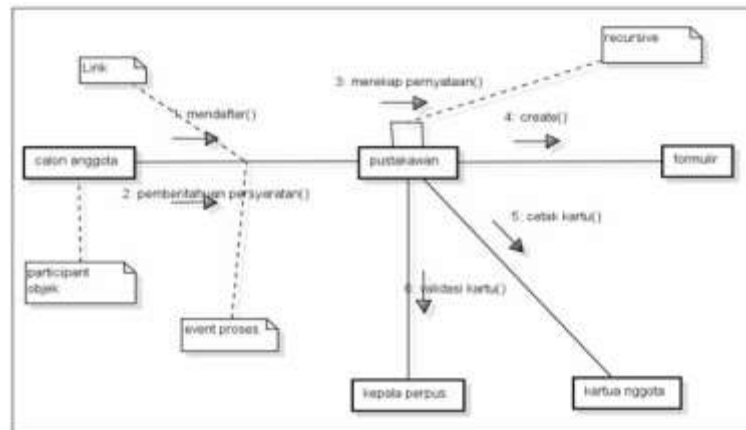
Statemachine diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan transisi maupun perubahan keadaan suatu objek pada sistem.



Gambar 2.5 Statemachine Diagram.

f. Communication diagram

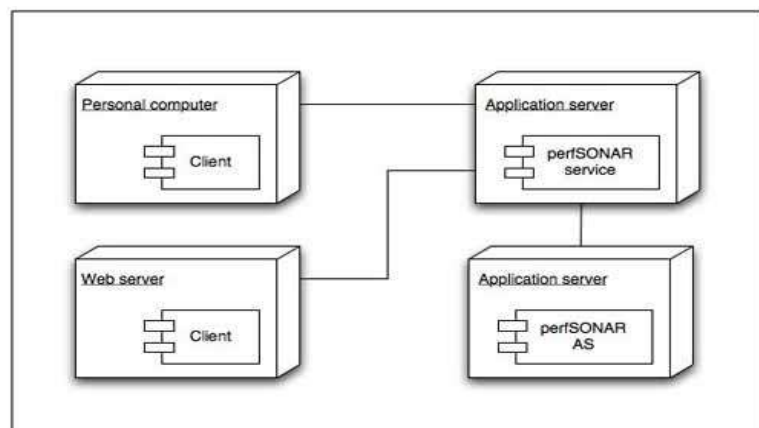
Communication diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang dapat menggambarkan tahapan terjadinya suatu aktivitas dan diagram ini juga menggambarkan interaksi antara objek yang ada pada sistem. Hampir sama seperti sequence diagram akan tetapi communication diagram lebih menekankan kepada peranan masing-masing objek pada sistem.



Gambar 2.6 Communication Diagram.

g. Deployment diagram

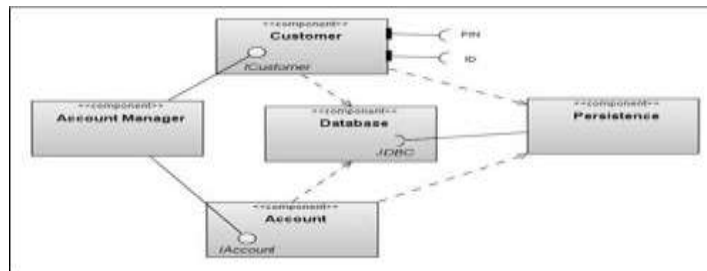
Deployment diagram yaitu salah satu diagram pada UML yang menunjukkan tata letak suatu sistem secara fisik, dapat juga dikatakan untuk menampilkan bagian-bagian software yang terdapat pada hardware dan digunakan untuk menerapkan suatu sistem dan hubungan antara komponen hardware. Jadi Deployment diagram intinya untuk menunjukkan letak software pada hardware yang digunakan sistem.



Gambar 2.7 Deployment Diagram.

h. Component diagram

Component diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan software pada suatu sistem. Component diagram merupakan penerapan software dari satu ataupun lebih class, dan biasanya berupa file data atau .exe, source code, table, dokumen dsb.



Gambar 2.8 Component Diagram.

i. Object diagram

Object diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan objek-objek pada suatu sistem dan hubungan antarnya.

7. Html

HTML adalah bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet. HTML dapat juga digunakan sebagai link link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan local host, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet.

8. MySQL

Mysql adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirim data dengan cepat dan bisa dijalankan pada sistem operasi Windows dan Linux. Mysql adalah database manajemen sistem yang merupakan salah satu sistem dalam mengakses databasew yang menggunakan bahasa SQL, Mysql, Karena bersifat open source, sehingga dapat dijalankan pada semua platform baik windows maupun linux. Selain itu Mysql juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user. Kelebihan Mysql adalah menggunakan Query standar yang dimiliki SQL. SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur telah distandarkan untuk semua program pengakses database seperti oracle, posgres SQL, SQL, Server, dan lain-lain.

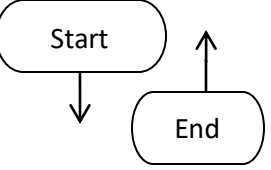
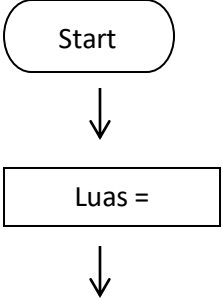
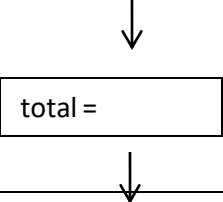
9. Flowchart

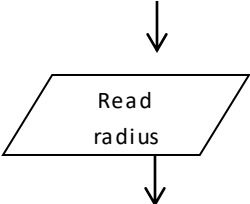
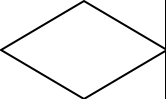
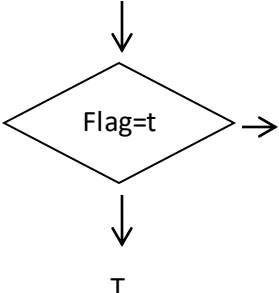
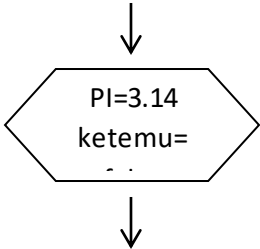
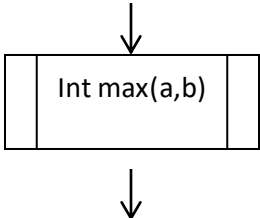
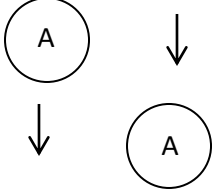
Flowchart adalah cara penulisan algoritma dengan menggunakan notasi grafis. Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan atau langkah-langkah dari suatu program dan hubungan antar proses beserta pernyataannya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan antara proses digambarkan dengan garis penghubung. Dengan menggunakan flowchart akan memudahkan kita untuk melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah. Disamping itu flowchart juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

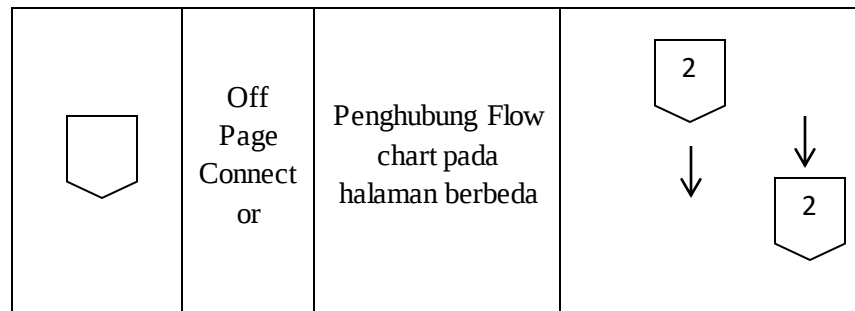
Pada dasarnya terdapat berbagai macam flowchart, diantaranya yaitu Flowchart Sistem (*System Flowchart*), Flowchart Paperwork / Flowchart Dokumen (*Document Flowchart*), Flowchart Skematik (*Schematic Flowchart*), Flowchart Program (*Program Flowchart*), Flowchart Proses (*Process Flowchart*). Untuk keperluan pembuatan program maka digunakan Flowchart Program.

Simbol-simbol flowchart yang biasanya dipakai adalah simbol-simbol flowchart standar yang dikeluarkan oleh ANSI dan ISO. Tabel 2.1 merupakan beberapa simbol flowchart yang digunakan dalam menggambar suatu flowchart:

Tabel 2.1.Simbol-simbol Flowchart

Simbol	Nama	Fungsi	Contoh
	Terminator	Simbol Awal (Start) / Simbol Akhir (End)	
	Flow Line	Simbol aliran / penghubung	
	Proses	Perhitungan / pengolahan	

	Input / Output Data	Mempresentasika n pembacaan data (read) / penulisan (write).	
	Decisio n	Simbol pernyataan pilihan, berisi suatu kondisi yang selalu menghasilkan 2 nilai keluaran yaitu benar atau salah	
	Preparat ion	Inisialisasi / pemberian nilai awal	
	Predefin ed Process (subpro gram)	Proses menjalankan sub program / fungsi / prosedur	
	On Page Connect or	Penghubung Flow chart pada satu halaman	



10. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* sering disebut dengan classic life cycle (Pressman, 2010). Metode ini merupakan pengembangan perangkat lunak terstruktur yang paling dikenal dan banyak digunakan secara luas, tidak hanya di lingkup akademisi tetapi juga di industri. Hal ini disebabkan *Waterfall* merupakan metode yang tua dan matang (Huo et. al., 2004, (Khalaf & Al-Jedaiah, 2008), (Petersen et. al., 2009), (Pressman, 2010). Oleh sebab itu, metode ini hampir selalu digunakan untuk pengembangan perangkat lunak terutama di lingkup akademisi khususnya mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhirnya.

Metode *Waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Royce pada tahun 1970 (Petersen et. al., 2009) dengan 7 (tujuh) tahapan yang berurut walaupun juga mempunyai *feedback loop* antar tahapan jika diperlukan, seperti terlihat pada gambar 1 (Royce, 1970). Metode ini mengalami banyak perbaikan dan perubahan diantaranya adalah perubahan langkah dari 7 (tujuh) menjadi 5 (lima) tahapan (Pressman, 2010), (Sommerville, 2011) seperti terlihat pada gambar 2a dan 2b.

Metode *Waterfall* yang dibahas pada subbab ini merupakan metode *Waterfall* versi Sommerville (2011). Pertimbangan menggunakan versi Sommerville karena metode ini merupakan versi terbaru dari metode *Waterfall*. Metode ini mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

c. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

d. *Integration and system testing*

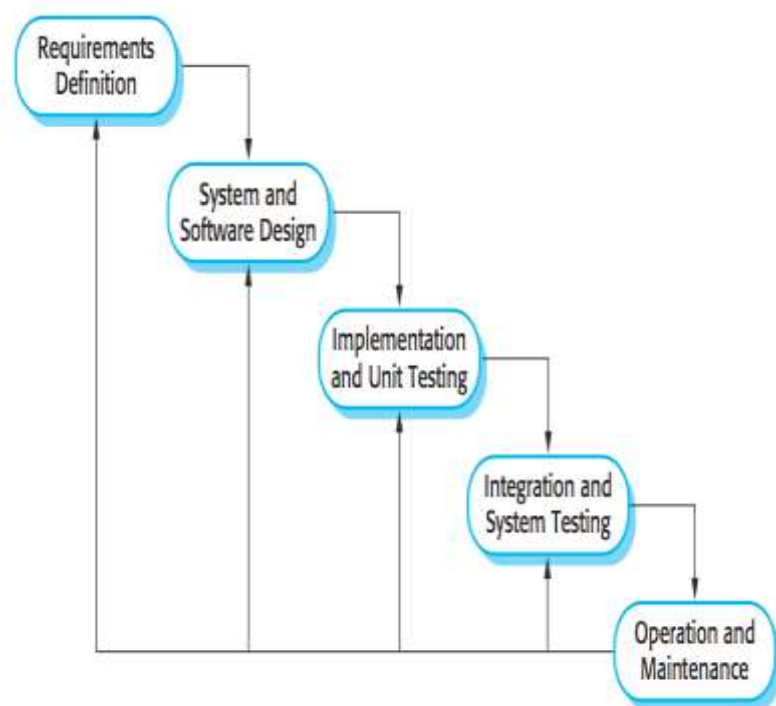
Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer*.

e. *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

Pada prinsipnya, setiap tahapan di metode *Waterfall* menghasilkan satu atau lebih dokumen yang sudah disetujui

(“ditandatangani”). Tahap berikutnya tidak dapat dimulai sebelum tahapan sebelumnya selesai. Dalam tataran praktis, tahapan-tahapan tersebut saling tumpang tindih (*overlap*) dan memberikan informasi satu sama lain. Pada waktu perancangan (*design*), masalah-masalah dengan persyaratan diidentifikasi. Pada waktu pengkodean (*coding*), dapat ditemukan masalah perancangan, walaupun juga masalah lainnya. Proses pengembangan perangkat lunak bukan merupakan model linier yang sederhana karena juga melibatkan umpan balik (*feedback*) dari satu tahapan ke tahapan lainnya. Dokumen yang dihasilkan pada setiap tahapan ada kemungkinan harus diubah supaya sesuai dengan perubahan yang sudah dibuat (Sommerville, 2011).



Gambar 2.9 Metode Waterfall Versi Sommerville (2011)

Iterasi menjadi mahal dan melibatkan pengulangan pekerjaan yang signifikan dilihat dari biaya produksi dan penyetujuan

dokumen. Oleh karena itu, setelah sejumlah kecil iterasi, akan dilakukan “pembekuan” sebagian dari pengembangan, seperti spesifikasi, dan melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Beberapa masalah disisakan untuk diselesaikan kemudian atau diabaikan (Sommerville, 2011).

Pada tahapan akhir (*operation and maintenance*) perangkat lunak mulai digunakan. Kesalahan dan kelalaian pada *software requirements* awal dapat ditemukan. Beberapa kesalahan perancangan atau yang lainnya terjadi dan kebutuhan akan fungsi baru teridentifikasi. Oleh karena itu, sistem harus berevolusi (membuat perubahan) untuk tetap dapat digunakan. Membuat perubahan ini (*maintenance software*) dapat melibatkan pengulangan tahapan sebelumnya (Sommerville, 2011).

Metode *Waterfall* merupakan contoh dari tahapan yang *plan-driven*, yaitu secara prinsip pengembang harus merencanakan dan menjadwalkan semua kegiatan tahapan sebelum mulai mengembangkan perangkat lunak. Komitmen dibuat di awal tahapan sehingga membuat sulit untuk merespon ketika ada perubahan pada kebutuhan *customer* (Sommerville, 2011).

Metode *Waterfall* tetap digunakan hingga saat ini karena keuntungan-keuntungannya. Salah satu keuntungan metode *Waterfall* adalah linearitasnya sehingga memudahkan dan memperjelas penyajian *Quality Assurance* (Khalaf & Al-Jedaiah, 2008).

C. Landasan Teori

Proses sistem informasi berguna untuk Mewujudkan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Karena dapat membantu masyarakat akan lebih mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh : 1) Diyah Prihastini (2014), Peneletianya yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan., 2) Mia Hestarini (2013),

dalam penelitiannya berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web Desa Ngawonggo, Cepur Klaten, Jawa Tengah, dan Penelitian yang dilakukan oleh (3) Sri susanti (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping Di harapkan dari perancangan ini, Dapat Mewujudkan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem

Analisis masalah membahas permasalahan yang ada sehingga timbul gagasan membuat Desa Digital Melalui Implementasi Pusat Data Penduduk Untuk Pelayanan Publik Di desa Madusari, adapun masalah yang dihadapi Di desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Desa madusari memiliki 4541 warga dan terbagi menjadi 7 dusun yang terdiri dari dusun Badong, Gunung Saren, Kembangan 1, Kembangan 2, Pondok Asri 1, Kuwaluhan dan Mirikerep. adapun tahapan pendaftarannya sebagai berikut:

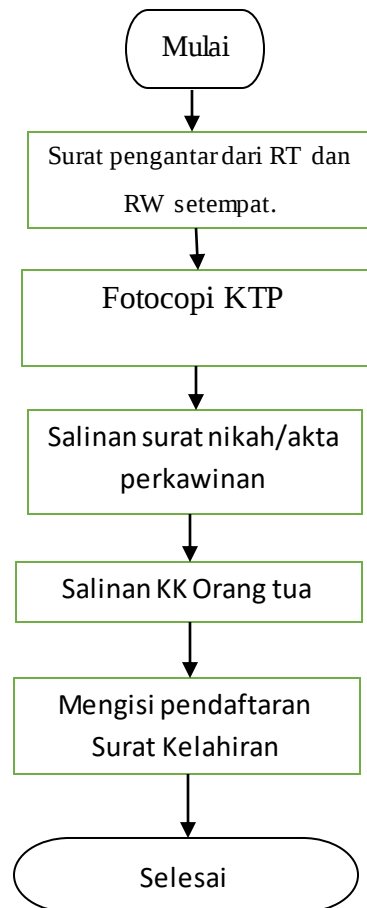
1. Pendaftaran KTP baru
 - a. Surat pengantar dari RT dan RW setempat.
 - b. Fotocopi KK
 - c. Akta kelahiran/surat kelahiran
 - d. Salinan KTP dan bukti lapor kehilangan dari kepolisian(jika KTP hilang).
 - e. Mengisi pendaftaran KTP



Gambar 3.1 flowchart Pendaftaran KTP pada sistem yang berjalan

2. Pendaftaran Surat Kelahiran

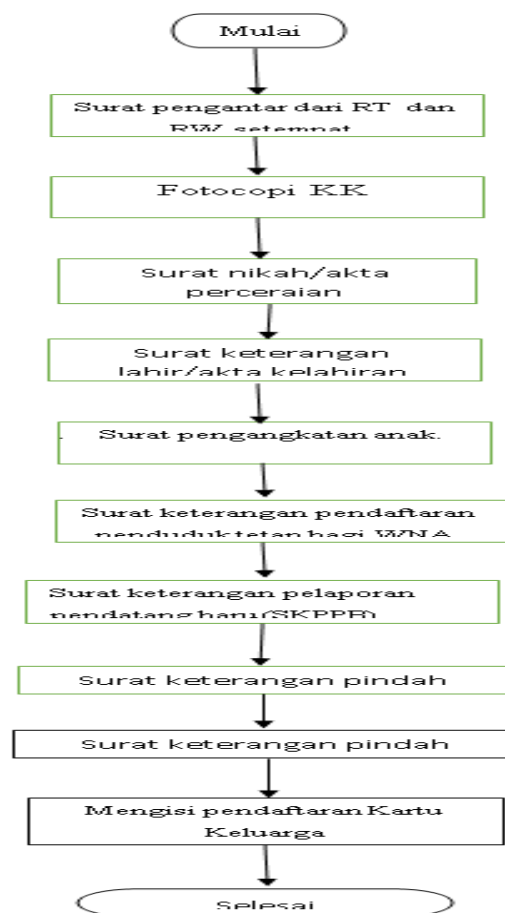
- a. Meminta Surat Pengantar dari RT dan RW
- b. Fotokopi/salinan KTP kedua orang tua atau salinan KTP ibu sibayi yang telah lahir jika orang tua bayi yang telah lahir jika orang tuanya belum atau tidak menikah.
- c. Salinan surat nikah/akta perkawinan orang tua bayi yang dilahirkan (jika orang tuanya sudah menikah).
- d. Salinan KK Orang tua atau KK ibu bayi yang dilahirkan.
- e. Mengisi pendaftaran Surat Kelahiran



Gambar 3.2 Flowchart Pendaftaran Surat Kelahiran pada sitem yang bejalan

3. Pendaftaran Kartu Keluarga (KK)

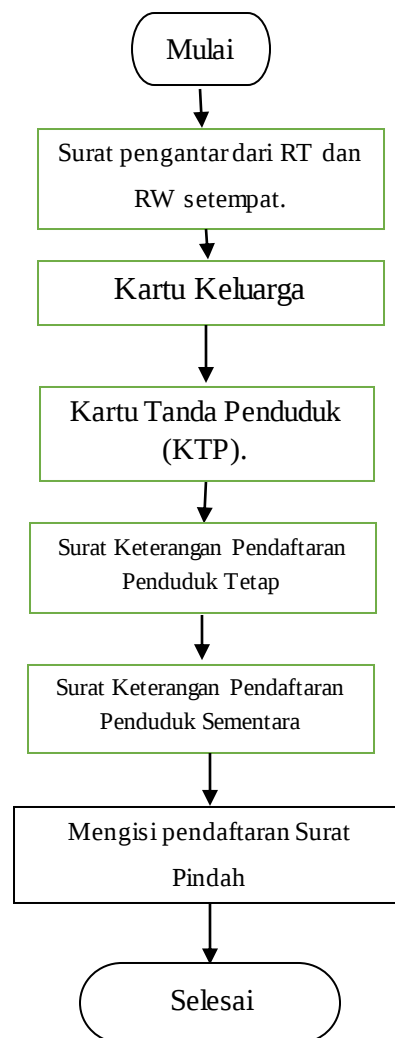
- a. Surat pengantar dari pengurus RT/RW.
- b. KK lama (jika ada).
- c. Surat nikah/akta perceraian bagi yang memohon KK karena perkawinan atau perceraian.
- d. Surat keterangan lahir/akta kelahiran.
- e. Surat pengangkatan anak.
- f. Surat keterangan pendaftaran penduduk tetap bagi WNA.
- g. Surat keterangan pelaporan pendatang baru (SKPPB).
- h. Surat keterangan pindah bagi penduduk yang pindah antar kelurahan dalam suatu wilayah.
- i. Mengisi pendaftaran Kartu Keluarga



Gambar 3.3 Flowchart Pendaftaran KK pada sistem yang berjalan

4. Pendaftaran Surat Keterangan Pindah

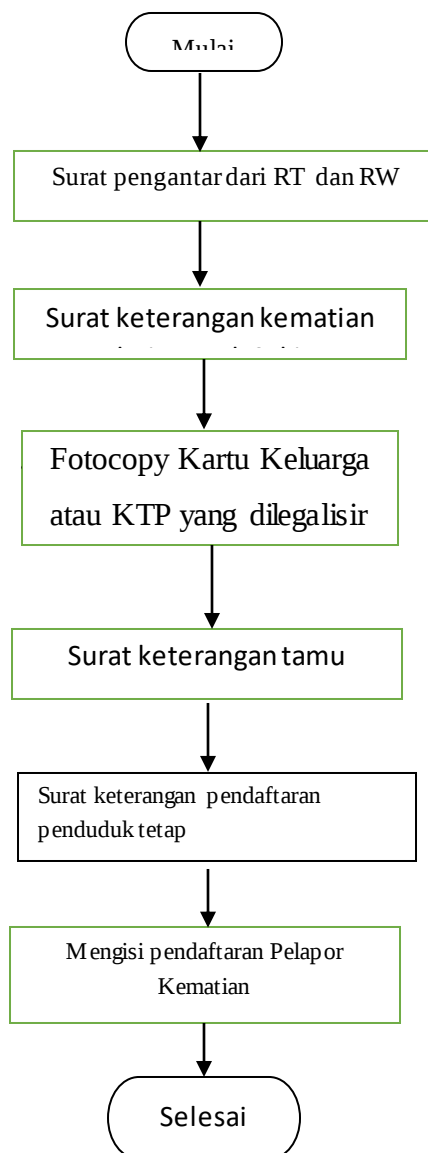
- a. Surat pengantar dari pengurus RT/RW.
- b. Kartu keluarga.
- c. Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Tetap (SKPPT) bagi penduduk WNA.
- e. Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Sementara (SKPPS) bagi pendatang
- f. WNA.
- g. Mengisi pendaftaran surat Pindah



Gambar 3.4 Flowchart Pendaftaran Surat Pindah pada sistem yang berjalan

5. Pendaftaran Pelaporan Kematian

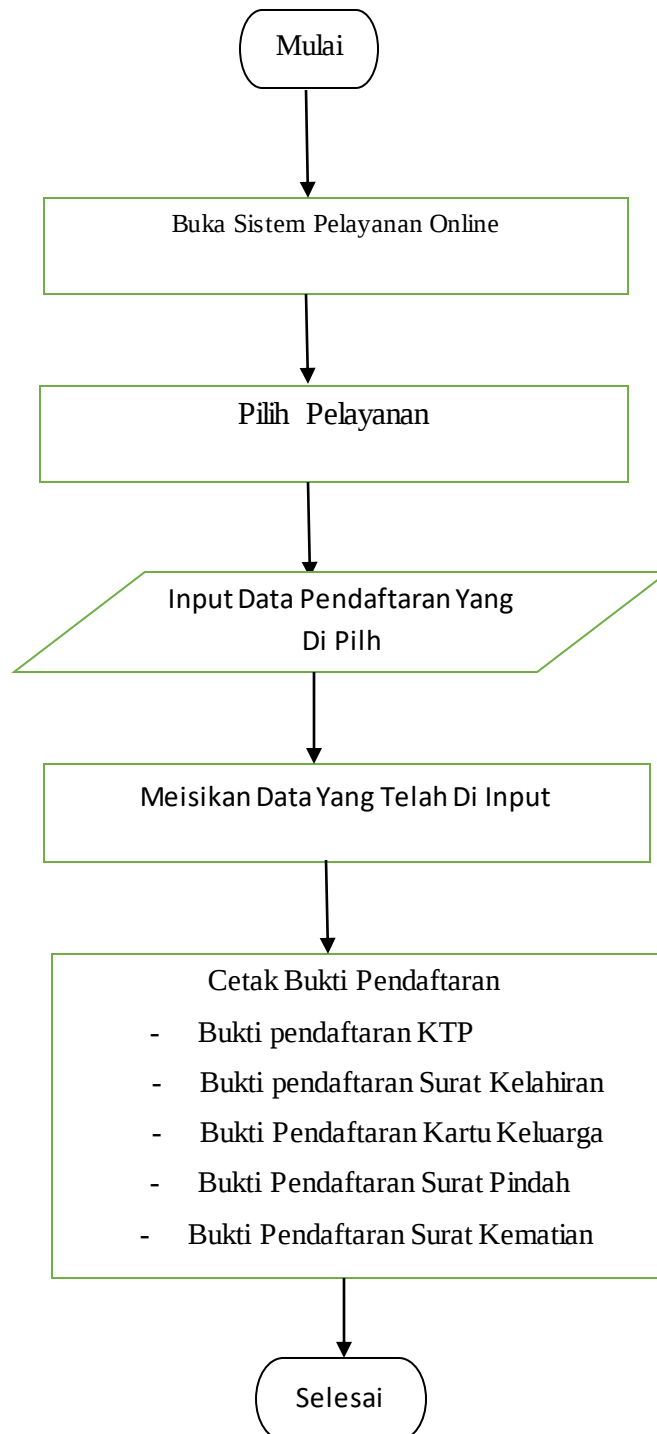
- a. Surat pengantar RT/RW.
- b. Surat keterangan kematian dari Rumah Sakit (Visum).
- c. Fotocopy Kartu Keluarga atau KTP yang dilegalisir lurah.
- d. Surat keterangan tamu / KIPEM nagi yang bukan penduduk asli.
- e. Surat keterangan pendaftaran penduduk tetap (SKPPT) bagi penduduk WNA.



Gambar 3.5 Flowchart Pendaftaran pelapor Kematian pada sistem yang berjalan

B. Perancangan Sistem

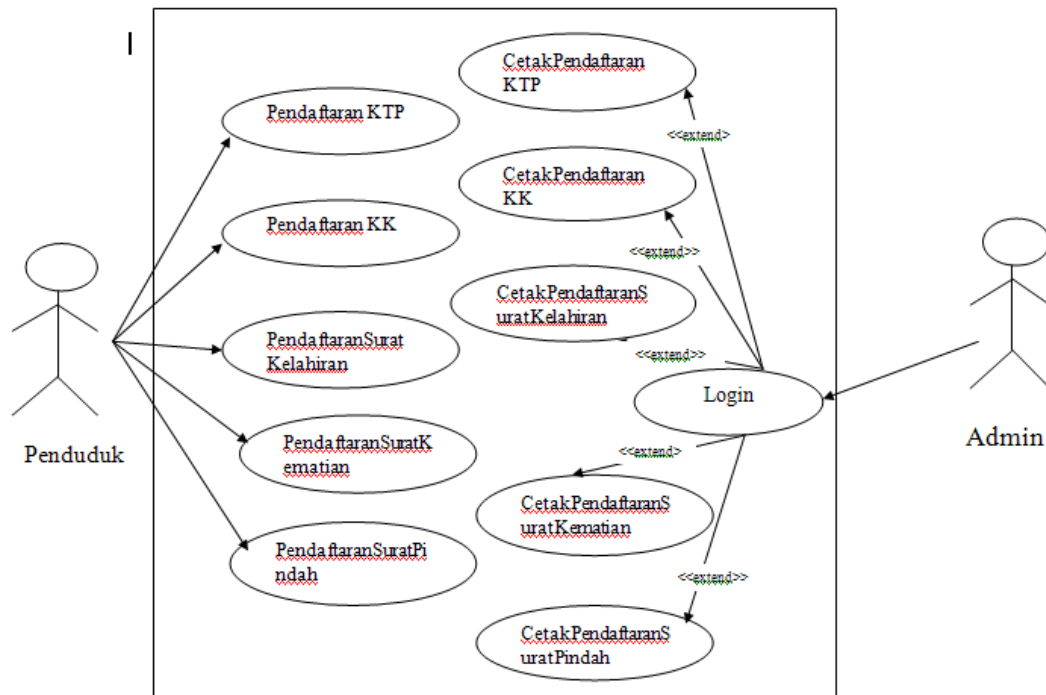
1. Flowchart system yang di usulkan



Gambar 3.6 Flowchart Yang Akan Diusulkan

2. Use Case

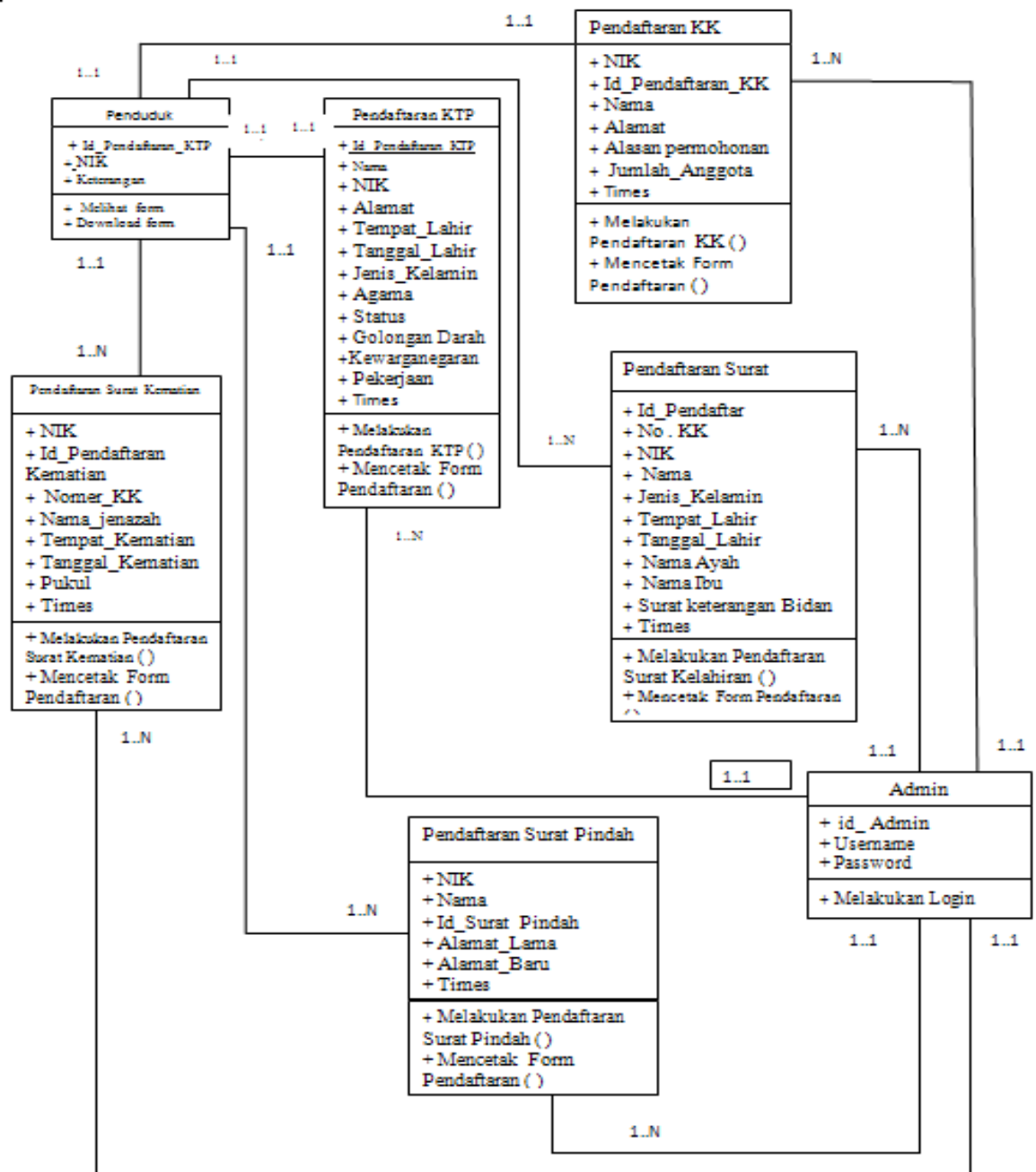
Usecase merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan. Use Case menjelaskan interaksi yang terjadi antara ‘aktor’ inisiator dari interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang ada, sebuah Use Case direpresentasikan dengan urutan langkah yang sederhana.



Gambar 3.7 Gambar Use Case

3. Class Diagram

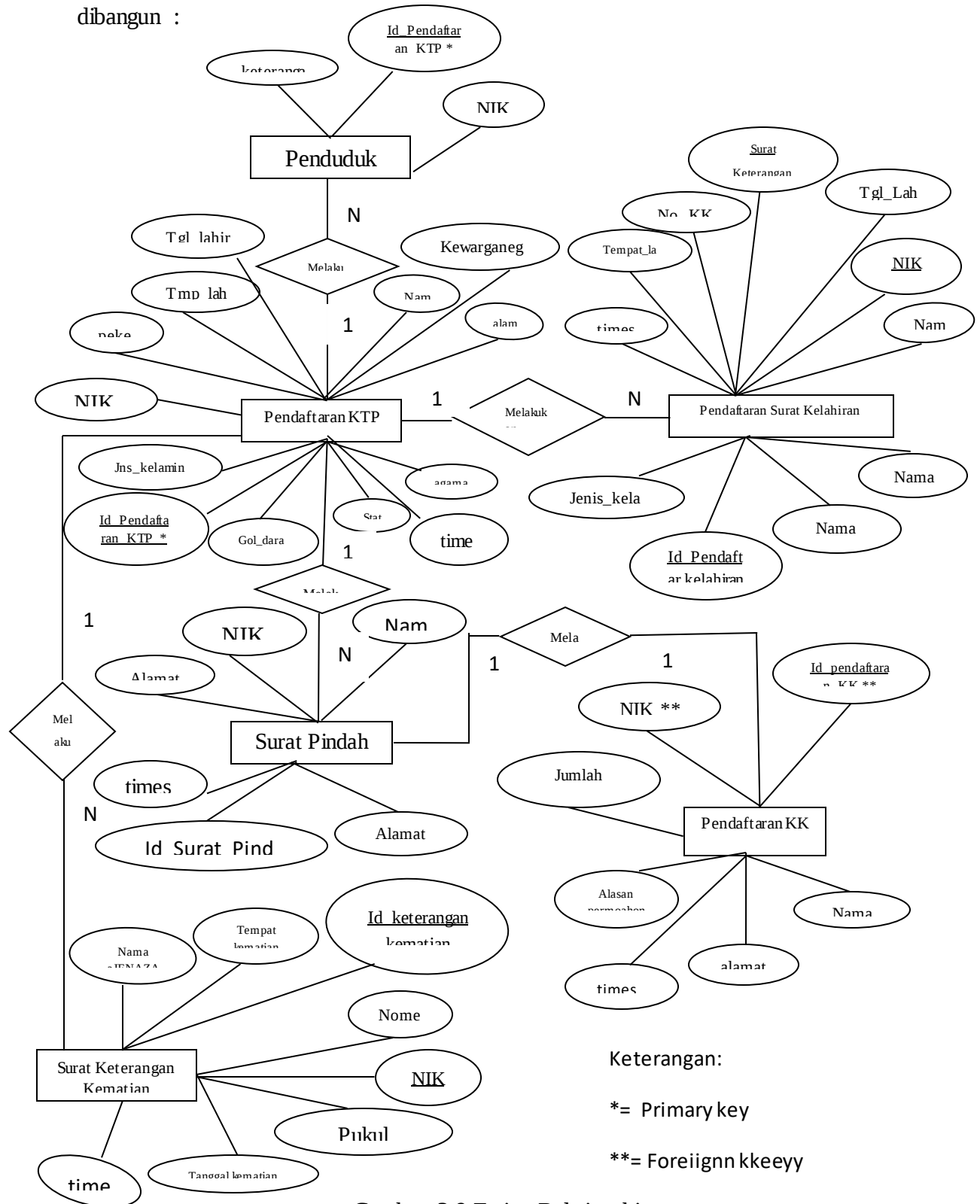
Class diagram adalah model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class. Class diagram mirip ERD pada perancangan database, bedanya pada ERD tidak terdapat operasi/metode tapi hanya atribut. Class terdiri dari nama, kelas, atribut dan operasi/metode.



Gambar 3.8 Class Diagram

4. Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah Entity Relationship Diagram dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 3.9 Entity Relationship

5. Rancangan Tabel

Rancangan struktur tabel bertujuan untuk menentukan tipe data dan ukuran dari tabel sehingga data dapat disimpan dengan ukuran dan tipenya, Adanya perancangan struktur tabel yang dilakukan adalah

a. Tabel Penduduk

Tabel 3.1. Tabel Penduduk

NO .	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	NIK	Text	15	PK
2	Id_Pendaftaran KTP	Text	15	PK
3	Keterangan	Text	30	

b. Tabel Pendaftaran KTP

Tabel 3.2. Tabel Pendaftaran KTP

NO .	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	NIK	Text	15	PK
2	Id_pendaftaran_KTP	Text	15	FK
3	Nama	Text	30	
4	Alamat	Text	27	
5	Tempat_Lahir	Text	11	
6	Tanggal_Lahir	Text	DATE/TIME	
7	Jenis_Kelamin	Text	10	
8	Agama	Text	6	
9	Status	Text	11	
10	Golongan_Darah	Text	2	
11	Kewarganegaran	Text	11	
12	Pekerjaan	Text	7	
13	Times	Number	8	

c. Tabel Pendaftaran Surat Kelahiran

Tabel 3.3. Tabel Pendaftaran Surat Kelahiran

NO .	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	Id_Pendaftar			
2	No . KK	Text	20	PK
3	NIK	Text	20	FK
4	Nama	Text	30	
5	Jenis_Kelamin	Text	10	
6	Tempat_Lahir	Text	11	
7	Tanggal_Lahir	Text	11	
8	Nama Ayah	Text	30	
9	Nama Ibu	Text	30	
10	Surat keterangan Bidan	Text	30	
11	Times	Number	8	

d. Tabel Surat Pindah

Tabel 3.4. Tabel Pendaftaran Surat Pindah

NO .	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	NIK	Text	12	
2	Nama	Text	30	
3	Id_Surat Pindah	Text	15	
4	Alamat_Lama	Text	27	
5	Alamat_Baru	Text	27	
6	Times	Number	8	

e. Tabel Pendaftaran KK

Tabel 3.5. Tabel Pendaftaran KK

NO .	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	NIK	Text	15	FK
2	Id_Pendaftaran_KK	Text	15	FK
3	Nama	Text	30	
4	Alamat	Text	27	
5	Alasan_permohonan	Text	25	
6	Jumlah_Anggota	Text	7	
7	Times	Number	8	

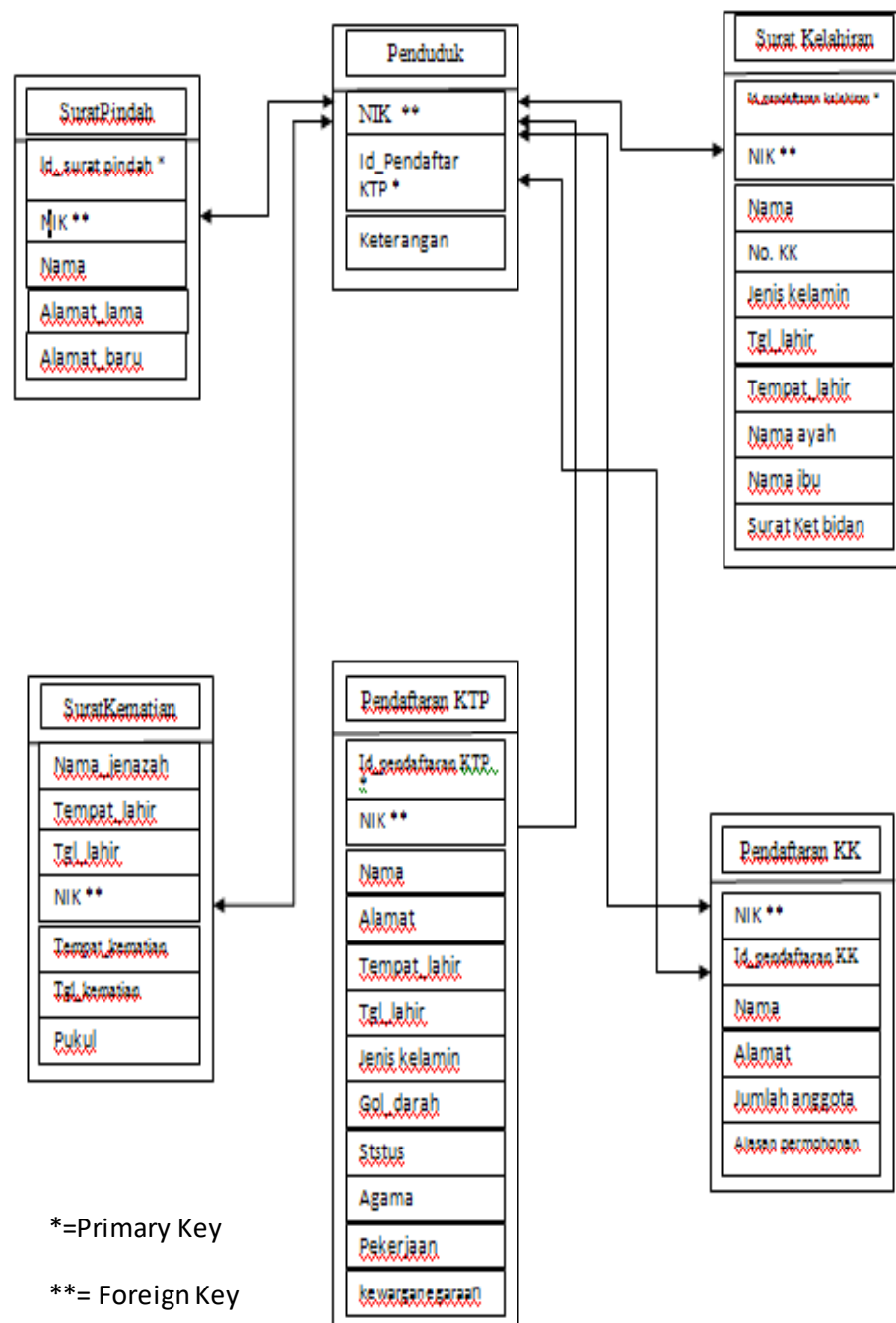
f. Tabel Surat Keterangan Kematian

Tabel 3.6 Tabel Surat Keterangan Kematian

NO	NAMA FIELD	TYPE	UKURAN	KETERANGAN
1	NIK	Text	15	FK
2	Id_Pendaftaran Kematian	Text	15	PK
3	Nomer_KK	Text	12	
4	Nama_jenazah	Text	30	
5	Tempat_Kematian	Text	12	
6	Tanggal_Kematian	Text	DATE/TIME	
7	Pukul	Text	6	
8	Times	Number	8	

6. Relasi Antar Tabel

Dari seluruh tabel diatas dapat dibuat relasi antar tabel sebagai berikut :



7. Perancangan Antarmuka

a. Antarmuka Pengguna

Gambar 3.10 Relasi Antar Tabel

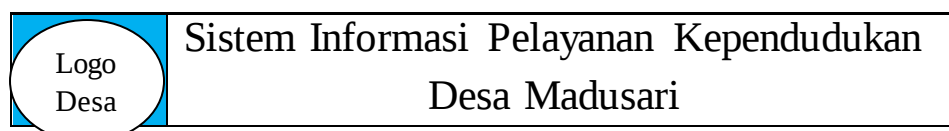
1) Hala



Gambar 3.11 Halaman Antarmuka Depan

Keterangan: Pada halaman antarmuka utama terdapat kolom menu beranda, Pendaftaran KTP, Pendaftaran Kelahiran, Pendaftaran KK, Pendaftaran Surat Pindah, Dan Pendaftaran Surat Pelapor Kematian

2) Antarmuka KTP

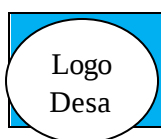


Beranda	Id_Pendaftaran	
Pendaftaran	Nama	
KTP	NIK	
	Alamat	
	Tempat_Lahir	
	Tanggal_Lahir	
	Golongan_Darah	
	Status	
	Jenis_Kelamin	
	Agama	
	Pekerjaan	
	Kewarganegaraan	
		DAFTAR BATAL

Gambar 312 Antarmuka KTP

Keterangan : Pada perancangan halaman antarmuka KTP, Terdapat input NIK, Id_Pendaftar, Nama, Alamat, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Golongan Darah, Status, Agama, Pekerjaan, Kewarganegaraan, Kemudian ada tombol daftar, Dan ada tombol batal.

3) Antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran

	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari
---	--

Beranda	Id_Pendaftaran Kelahiran	
Pendaftaran	No_KK	
Surat	Nama	
Kelahiran	Jenis_Kelamin	
	Tempat_Lahir	
	Tanggal_Lahir	
	Nama_Ayah	
	Nama_Ibu	
	Surat_Keterangan Bidan	
	DAFTAR BATAL	

Gambar 3.13 Antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran

Keterangan : Pada perancangan halaman antarmuka Pendaftaran Surat Kelahiran, Terdapat input Id_Pendaftaran, No_KK, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Nama Ayah, Nama Ibu, Kemudian ada tombol daftar, Dan ada tombol batal.

4) Antarmuka Pendaftaran Kartu Keluarga

	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari
---	--

Beranda	Id_Pendaftaran	
Pendaftaran	Nama	
Kartu	NIK	
Keluarga	Alamat	
	Alasan Pemohon	
	Jumlah anggota keluarga	
	DAFTAR BATAL	

Gambar 3.15 Antarmuka Pendaftaran Kartu Keluarga

Keterangan : Pada perancangan halaman antarmuka Kartu Keluarga, Terdapat input Id_Pendaftaran Nama , NIK, Alamat, Alasan Pemohon, Jumlah anggota Keluarga, Kemudian ada tombol daftar, Dan ada tombol batal.

5) Antarmuka Pendaftaran Surat Pindah

Logo Desa Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari	
Beranda	Nama
Pendaftaran Surat	Pekerjaan
Keterangan Pindah	Tempat Lahir
	Tanggal Lahir
	Alamat Lama
	Alamat Baru
	DAFTAR BATAL

Gambar 3.16 Antarmuka Surat Pindah

Keterangan : Pada perancangan halaman antarmuka Surat Pindah, Terdapat input Id_Surat Pendaftar, NIK, Nama, Alamat lama, Alamat baru. Kemudian ada tombol daftar, Dan ada tombol batal.

6) Antarmuka Pendaftar Surat Keterangan Kematian

Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari	
Logo Desa	
Beranda	Nama Jenazah
Surat Keterangan Kematian	Nik
	Alamat
	Jenis Kelamin
	Tempat Lahir
	Tanggal Lahir
	Agama
	Tempat kematian
	Tanggal kematian
	Pukul
	DAFTAR BATAL

Gambar 3.17 Antarmuka Surat Keterangan Kematian

Keterangan : Pada perancangan halaman antarmuka Surat Kematian terdapat input Id_pendaftaran Surat Kematian, No_KK, Nama Jenazah, NIK, Tempat Kematian, Tanggal Kematian, Pukul. Kemudian ada tombol daftar, Dan ada tombol batal

b. Antar Muka Untuk Admin

1) Halaman Login Admin

Gambar 3.18 Halaman Login Admin

Keterangan : Pada perancangan halaman login, Terdapat input Username dan Password, kemudian ada tombol login.

2) Halaman Menu Utama

Gambar 3.19 Halaman Menu Utama

Keterangan : Pada perancangan halaman utama, Terdapat input beranda yang memuat halaman yang dibutuhkan seperti pendaftaran KTP, KK, Surat Kelahiran, Kematian, Surat Pindah, Dan diakhir kolom ada tombol log out

3) Halaman Pendaftaran KTP

Log o		Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari											
Pendaftaran KTP		Nama	NIK	Alamat	Id_pendaftaran KTP	Tempat_Lahir	Tanggal_Lahir	Golongan_Darah	Status	Jenis_Kelamin	Agama	Pekerjaan	Kewarganegaraan
		CETAK											

Gambar3.20 Halaman Pendaftaran KTP

Keterangan: Pada perancangan Halaman Pendaftaran KTP, Kolom NIK, Id_Pendaftar, Nama, Alamat, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Golongan Darah, Status, Agama, Pekerjaan, Kewarganegaraan. Kewarganegaraan, Dan semuanya harus diisi secara lengkap, Kemudian tekan tombol cetak.

4) Halaman Pendaftaran Surat Kelahiran

Log o	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari
------------------	---

Pendaftaran Surat Kelahiran	Id_pendaft aran surat kelahiran	NIK	No_KK	Nam a	Jeni s_Ke lami n	Tempa t_Lahir	Tangga l_lahir	Nama _Aya h	Nama _Ibu	Surat_k eterang an_bid an

CETAK

Gambar 3.21 Halaman Pendaftaran Surat Kelahiran

Keterangan : Pada perancangan halaman Pendaftaran Surat Kelahiran, Terdapat kolom Id_Pendaftaran, No_KK, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Nama Ayah, Nama Ibu, Dan semuanya harus diisi secara lengkap, Kemudian tekan tombol cetak.

5) Halaman Pendaftaran Kartu Keluarga

 Logo Desa	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari					
	Nama	NIK	Alamat	Alasan_pemohon	Jumlah	Id_Pendaftaran_KK

					anggota	

Gambar 3.22 Halaman Pendaftaran Kartu Keluarga

Keterangan: Pada perancangan Pendaftaran Kartu Keluarga, Terdapat kolom Id_Pendaftaran Nama , NIK, Alamat, Alasan Pemohon, Jumlah anggota Keluarga, Setelah selesai semua kemudian tekan tombol cetak.

6) Halaman Pendaftaran Surat Pindah

	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari	
Beranda	Id_Pendaftaran Surat Pindah	
Pendaftaran Surat Pindah	NIK	
	Nama	
	Alamat_Lama	
	Alamat_Baru	
	CETAK	

Gambar 3.23 Halaman Pendaftaran Surat Pindah

Keterangan: Pada perancangan halaman Pendaftaran Surat Pindah terdapat kolom Id_Surat Pendaftaran, NIK, Nama, Alamat lama, Alamat baru. Dan semuanya harus diisi secara lengkap, Kemudian terdapat tombol cetak.

7) Halaman Pendaftaran Surat Keterangan Kematian

	Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Madusari
---	--

Pendaftaran Surat Keterangan Kematian	Id_pendaft aran surat keterangan kematian	NIK	No_KK	Nama_Jenazah	Tempat_Kemat ian	Tanggal_Ke matian	Pukul	
	CETAK							

Gambar 3.24 Halaman Pendaftar Surat Keterangan Kematian

Keterangan : Pada perancangan halaman Pendaftaran Surat Kematian, Terdapat kolom Id_pendaftaran Surat Kematian, No_KK, Nama Jenazah, NIK, Tempat Kematian, Tanggal Kematian, Pukul, Kemudian tekan tombol cetak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan dan pengujian tentang sistem informasi pelayanan berbasis web untuk data kependudukan di Desa Madusari. Dengan sistem informasi ini dapat mewujudkan pusat data penduduk untuk pelayanan publik di Desa Madusari.

B. Saran

Sistem pelayanan dapat dikembangkan menjadi sistem yang bias terintegrasi dengan sistem informasi di tingkat kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. (2009:9) . *"Pengertian sistem informasi"*.
- Binanto, I. (2015). *Analisa Metode Classic Life Cycle (Waterfall) Untuk Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia. Teknik Informatika Universitas Sanata Dharma, Yoyakarta* Siddiq, Rifhi (2007). *'Pengertian Desa'*.
- Frijuneri, Aksa. (2016). *"Pengertian penduduk "*.
- Hestarini, M. (2013). *"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web Desa Ngawonggo, Cepur Klaten, Jawa Tengah"*.
- Kadir, Abdul. 2008. *Membuat Aplikasi web dengan PHP dan HTML*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Edisi I. Gava Media : Jakarta.
- Nugroho, B. 2004. *Appliasi Pemrograman Web dan MySQL*. Gava Media Yogyakarta.
- Prihastini, D. (2014). *Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan*. Skripsi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Susanti, S. (2014). *Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping"*.
- Wijaya, E (2014). *"Pengertian Desa Digital"*.